

INTISARI

Politik adalah salah satu instrument menciptakan kehidupan yang sejahtera dan berkeadilan, terlepas dari itu, peran laki-laki dan perempuan harus memiliki sinergi yang kuat untuk menciptakan kebijakan yang tidak mendiskriminasi salah satu pihak.. Selain itu, keterwakilan perempuan dalam eksekutif dan legislatif masih minim. Hal ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi perempuan dalam sektor politik. Maka dari kasus yang terjadi di lapangan maka akan banyak menimbulkan beberapa pertanyaan dan permasalahan. Salah satunya terkait peran organisasi kemasyarakatan (fatayat NU). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran fatayat NU dalam kegiatan politik di kabupaten Sumenep. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Gerakan literasi politik ini dilakukan sebagai salah satu usaha untuk memberikan pemahaman politik kepada publik untuk menciptakan pemilu yang memiliki kredibilitas, sehingga terciptalah demokrasi yang bermartabat. Gerakan literasi politik ini mampu melahirkan komunikator politik di masyarakat, hal ini berdampak pada percepatan membunikan pemahaman politik di masyarakat sehingga hal tersebut akan menciptakan masyarakat yang melek politik. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kontestasi pemilu.

Kata kunci: fatayat, literasi politik, komunikator politik, partisipasi,



ABSTRACT

Politics is one of the instruments for creating a prosperous and just life, apart from that, the roles of men and women must have strong synergy to create policies that do not discriminate against either party. Apart from that, women's representation in the executive and legislative branches is still minimal. This shows that women's participation in the political sector is still low. So, from cases that occur in the field, many questions and problems will arise. One of them is related to the role of social organizations (fatayat NU). The aim of this research is to determine the role of NU fatayats in political activities in Sumenep district. The methodology in this research uses descriptive qualitative research methods. The data analysis technique used is data collection through observation, interviews, documentation, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This political literacy movement was carried out as an effort to provide political understanding to the public in order to create elections that have credibility, thereby creating a dignified democracy. This political literacy movement is able to produce political communicators in society, this has an impact on accelerating the grounding of political understanding in society so that this will create a politically literate society. This has an impact on increasing public participation in election contestation

Key words: *fatayat, political literacy, political communicator, participation,*

